

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kurang Efektifnya Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua”.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M. Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Toraja (IAKNT) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
2. Mery Toban, S. Th., M.Pd. K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Toraja.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd. K., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen, bersama dengan tenaga kependidikan pada FKIPK.
4. Ice Novita Triana Lolon, SS., MA selaku dosen pembimbing I dan Paulus Tangke, M. Pd, selaku pembimbing II yang dengan sabar, tekun, dan ikhlas untuk memberikan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang berharga bagi peneliti selama menyusun proposal.
5. Isobeliana Musrini, ST., MA., M.Pd. K., selaku dosen wali yang menjadi orang tua kedua di kampus yang selalu memberikan bimbingan.

6. Dr. Ismail Banne Ringgi, M. Th., selaku Dosen Penguji I, Pebrianty, M. Kes dan Setblon Tembang, M. Th., selaku Dosen Penguji II
7. Kedua orang tua terkasih, Marthen Laya' (ayah) dan Linda Reza' (ibu) selaku orang tua kandung yang telah melahirkan, merawat, mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dan yang selalu memenuhi sagalah kebutuhan penulis, selalu menjadi orang pertama tempat berbagi keluh kesah penulis, selalu memberi semangat, dukungan dan doa yang tulus. Terimakasih sudah menjadi kedua orang tua terbaik untuk penulis, meskipun terkadang penulis masih sering membuat banyak kesalahan tetapi kedua orang tua tetap sabar menerima dan menghadapi. Terimakasih sudah selalu menjadi semangat utama penulis dalam menghadapi berbagai rintangan dalam bangku perkuliahan. Penulis tidak mampu membalas kebaikan, kasih sayang yang begitu tulus dari orang tua penulis. Doa penulis kiranya orang tua tetap dianugerahkan kekuatan, kesehata, kebijaksanaan, umur yang panjang dan berkat melimpah bagi kedua orang tua penulis.
8. Saudara-saudara penulis yaitu, Irsan, Lensi bersama suaminya Deni Toleng, terimakasih sudah memberikan semangat untuk terus berjuang, sebagai donator penulis selama perkuliahan dan sebagai teman terbaik.
9. Alm. Reza' (kakek) dan Almh. Kalolang (nenek) selaku orang tua kedua penulis, yang sangat baik yang senantiasa mendukung penulis.
10. Seluruh keluarga Layak dan Reza' yang telah mendukung penulis
11. Teman seperjuangan penulis dalam mengikuti bimbingan.

12. Sahabat seperjuangan dari awal penulis mulai kuliah di kampus IAKN Toraja hingga pada saat ini yaitu, Asri Maya Pakiding, Agustina Samboarrang, Maria Sitti Hawa Dalopes, Lusianti Rorrong, Maria Novita Sari, Adriana Nova Tambing, terimakasih sudah senantiasa memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
13. Teman-teman KKNT angkatan V Lembang Simbuang Batutallu, terimakasih atas setiap dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
14. Dedy Susanto, S. Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Kristen SMPN 1 Awan Rantekarua, dan siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua, yang menjadi narasumber penulis dalam penulisan skripsi ini, terimakasih penulis ucapkan untuk setiap waktu dan kesempatan yang diberikan kepada penulis.
15. Dorce Rumambo, S. Th selaku guru pamong ditempat penulis melaksanakan PPL, terimakasih penulis ucapkan untuk setiap masukan saran dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam perjuangan menyelesaikan penyusunan skripsi.
16. Teman-teman dan sahabat, baik seluruh angkatan 2018, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, secara khusus kelas C-PAK. Terimakasih sudah berjuang bersama, suka duka perkuliahan terlewati bersama, mengukir banyak kenangan bersama selama proses perkuliahan di kampus IAKN Toraja.
17. Teman- teman organisasi Persatuan Mahasiswa Awan (PMA) yang selalu memberikan semangat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu kegiatan yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan melalui pengalaman. Belajar juga adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan menghasilkan pengajaran yang berkualitas.¹ Dengan demikian pembelajaran merupakan proses yang perlu direncanakan dan dipersiapkan dengan baik oleh guru.

Proses pembelajaran yang berkualitas sebaiknya tidak hanya didominasi oleh guru tetapi juga melibatkan peserta didik sebagai objek belajar bukan subjek belajar. Maka untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar disamping menguasai bahan pengajaran, guru juga harus pandai memilih metode yang tepat dalam mengajar. Hal ini disebabkan karena metode yang akan menentukan berhasil tidaknya tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai. Tenaga pengajar atau seorang guru harus mengetahui model pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Proses pembelajaran sering di temukan macam-macam metode yang di gunakan oleh seorang pengajar atau guru yaitu: metode ceramah, metode didkusi, metode resitasi, metode eksperimen, metode demonstrasi.² Hal inipun

¹ Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamaah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2012).

² Achmad Maulna Ddk, *Kamus Ilmiah Popular Lengkap, Absolut* (Yogyakarta, 2011).

menuntut guru untuk menguasai metode pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode adalah langkah atau apa yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis atau urutannya logis atau cara guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode resitasi. Metode resitasi merupakan cara seorang guru untuk mengajar yang dilakukan dengan memberikan tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar pembelajaran, bisa dilakukan di perpustakaan, di rumah dan lain-lain.

Dengan demikian, metode pemberian tugas bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah seperti mengerjakan tugas atau soal-soal. Pemberian tugas atau pekerjaan rumah dilakukan oleh guru karena keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik dalam membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar, tujuannya adalah terwujudnya kegiatan belajar yang dilakukan siswa.³ Oleh karena itu guru perlu mewujudkan kondisi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa. Salah satu contohnya yaitu dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen.

³ Aditya Yusuf Dedy, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *SPA 1*, 2016, 168.

Pendidikan Agama Kristen adalah suatu pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus, yang dilaksanakan di gereja, di sekolah, bahkan dimanapun, sehingga dalam diri anak menghasilkan pertumbuhan Rohani berupa tindakan-tindakan positif terhadap sesamanya⁴. Tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk mengajak, membantu, menghantar seseorang untuk mengenal kasih Allah yang nyata dalam Yesus Kristus, sehingga dengan pimpinan Roh Kudus ia datang ke dalam persekutuan yang hidup dengan Tuhan. Hal tersebut dinyatakan dalam kasihnya terhadap Allah dan sesama, yang dihayati dalam hidupnya sehari-hari baik dengan kata-kata maupun perbuatan selaku anggota tubuh Kristus⁵. Dengan demikian fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut ikut menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Salah satu metode yang sering digunakan guru adalah metode resitasi atau penugasan.

Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa di luar jam sekolah dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru dengan tujuan untuk merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok⁶. Dimana dengan adanya metode resitasi ini siswa memiliki kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri, sehingga apa yang

⁴ Boehlke Robert R., *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai Ignasius Loyola* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018).

⁵ Nuhamara Daniel, *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen* (Bandung: Jurnal Info Media, 2009).

⁶ Aidid Erawana, *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi* (CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020).

dipelajari dapat mereka rasakan berguna bagi mereka dan akan lebih lama mereka ingat. Pelaksananya bisa di rumah, perpustakaan dan lain-lain dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan oleh siswa sendiri.

Akan tetapi, setelah melakukan observasi awal di kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua, ditemukan bahwa pelaksanaan metode resitasi tidak maksimal. Kebanyakan siswa memperlihatkan sikap acuh dan abai terhadap penugasan yang diberikan oleh guru. Padahal metode resitasi ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Penyebab Kurang Efektifnya Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Faktor penyebab kurang efektifnya metode resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor penyebab kurang efektifnya Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap mata kuliah metode pembelajaran dan strategi pembelajaran di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, bahwa dengan semakin maksimalnya metode resitasi dilakukan besar kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru dalam proses belajar mengajar.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab II Landasan Teori. Pada bagian ini memaparkan tentang pengertian metode resitasi, pengertian metode resitasi menurut para ahli, tujuan pembelajaran resitasi, jenis-jenis metode resitasi, langkah-langkah metode resitasi, kelebihan dan kurangnya metode resitasi, faktor-faktor penyebab metode pembelajaran tidak efektif,
- Bab III Metode Penelitian. Mencakup jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, jadwal penelitian.
- Bab IV Hasil penelitian. Pemaparan hasil wawancara, hasil observasi, analisis data.
- Bab V Penutup, kesimpulan dan saran